

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Pemilihan dan penggunaan metode dalam suatu penelitian mengacu pada data yang diteliti. Metode dapat diartikan sebagai cara kerja yang tepat dalam mencapai tujuan penelitian dan berfungsi untuk mempermudah dalam proses penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena penelitian ini bermaksud untuk memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang. Pengertian metode deskriptif menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005 : 72) bahwa :

Metode deskriptif adalah “Suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain”.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dapat diartikan sejumlah individu atau subjek yang terdapat pada kelompok tertentu yang dijadikan sebagai sumber data yang berada pada daerah-daerah yang jelas batas-batasnya. Suharsimi Arikunto (2002 : 108) mengemukakan bahwa “Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta diklat kelas III Program Keahlian Teknologi Penyempurnaan Tekstil yang berjumlah 39 orang.

## 2. Sampel

Sampel penelitian yang jumlahnya sebanyak populasi disebut sampel total, sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (1998 : 110) yang menyatakan “Sampel yang berjumlah sebesar populasi disebut juga sampel total”. Berdasarkan pendapat di atas maka sampel dalam penelitian ini ditetapkan sampel total, karena jumlahnya sebesar populasi sebanyak 39 orang yaitu peserta diklat kelas III Program Keahlian Teknologi Penyempurnaan Tekstil.

### C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini menggunakan alat berupa angket. Angket adalah alat komunikasi yang tidak langsung dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data atau informasi dari responden yang dapat dipertanggung jawabkan, sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2002 : 128) adalah “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”.

Angket dalam penelitian ini berupa angket tertutup, yang disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia. Angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang manfaat hasil belajar pencapan sablon sebagai kesiapan membuka usaha sablon T-Shirt.

#### D. Teknik Pengolahan Data

Data yang akan diolah berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada responden. Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mencari prosentase dari setiap jawaban pertanyaan yang telah diisi oleh responden dengan langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

##### 1. Memeriksa data

Setelah angket terkumpul, kemudian diperiksa ulang tentang kelengkapan jawaban responden pada tiap item berdasarkan pedoman jawaban angket.

##### 2. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk mengetahui frekuensi jawaban responden dari setiap item. Responden dapat memilih jawaban salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden ( $n$ ), atau responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban, dalam kriteria ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang bervariasi.

##### 3. Prosentase data

Prosentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik sederhana, mengacu pada pendapat Mohammad Ali (1985 : 184) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Prosentase (jumlah prosentase yang dicari)

$f$  = Frekuensi (jumlah alternatif jawaban yang dipilih)

$n$  = Jumlah responden

100 % = Bilangan tetap

#### 4. Penafsiran data

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Penafsiran data pada penelitian ini dibagi dalam dua kriteria, yaitu:

- a. Jawaban dan pertanyaan angket yang boleh dijawab hanya satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.
- b. Jawaban responden dari pertanyaan yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban, sehingga menunjukkan frekuensi jawaban responden bervariasi.

Penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada kriteria batasan prosentase yang dikemukakan oleh Mohamad Ali (1995 : 184) yaitu sebagai berikut :

100 %	= Seluruhnya
76 % - 99 %	= Sebagian besar
51 % - 75 %	= Lebih dari setengah
50 %	= Setengahnya
24 % - 49 %	= Kurang dari setengahnya
1 % - 23 %	= Sebagian kecil
0 %	= Tidak seorangpun

Keterangan : Data yang ditafsirkan adalah data yang prosentasenya paling besar

#### E. Prosedur Penulisan Skripsi

Prosedur penulisan skripsi diperlukan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, baik pada saat merencanakan maupun pada saat melakukan penulisannya. Prosedur penulisan skripsi yang dilakukan dibagi menjadi tiga tahap yaitu :

**1. Tahap Persiapan**

- a. Mengadakan pengamatan dan mempelajari buku-buku sebagai sumber acuan untuk membuat proposal
- b. Memilih masalah dan merumuskan masalah, anggapan dasar, serta menentukan alat pengumpul data
- c. Membuat proposal penelitian
- d. Mengajukan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan menuju seminar I
- f. Penyusunan instrumen penelitian
- g. Seminar tahap I

**2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Perbaikan instrumen penelitian
- b. Penyebaran instrumen penelitian
- c. Pengumpulan instrumen penelitian

**3. Tahap Pengolahan Data**

- a. Memeriksa lembar jawaban
- b. Mengolah dan menganalisis data
- c. Menarik kesimpulan
- d. Membuat implikasi dan rekomendasi